

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi memiliki peranan penting yang tertuang dalam Tri Dharma terkait dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai tempat mengembangkan sumber daya manusia, perguruan tinggi memiliki tugas untuk menciptakan lulusan yang berkualitas untuk bersaing pada dunia kerja secara global. Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks nyata di dunia industri. Selain itu, magang juga berfungsi sebagai jembatan untuk memperkenalkan mahasiswa pada tantangan praktis yang dihadapi dalam lingkungan kerja, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tuntutan profesional setelah lulus.

PT Pertamina Hulu Energi merupakan salah satu Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pengelolaan usaha sektor hulu minyak dan gas bumi baik untuk Wilayah Kerja di Indonesia maupun untuk Wilayah Kerja Internasional. Pada tahun 2021, PT PHE ditetapkan sebagai *Subholding Upstream* oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola 40 Wilayah Kerja Domestik dan 27 Wilayah Kerja Internasional yang dibagi menjadi 5 (lima) Regional. Industri minyak dan gas (migas) merupakan bidang industri yang memiliki kebutuhan operasional yang kompleks dengan persaingan global yang ketat, serta memiliki tingkat risiko tinggi. Salah satu komponen penting dalam keberhasilan operasi industri migas adalah efisiensi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan tidak hanya memengaruhi efisiensi biaya, tetapi juga memiliki dampak langsung pada kelancaran operasional dan produktivitas perusahaan. Dalam hal ini, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan pada proses pengadaan adalah optimalisasi beban kerja.

#### **1.2 Tujuan Magang**

Adapun tujuan magang kali ini pada PT. Pertamina Hulu Energi adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa dapat Mengetahui, memahami, dan mempelajari industri yang dijalankan pada PT Pertamina Hulu Energi.
2. Agar mahasiswa dapat mengetahui proses dan pengadaan barang dan jasa pada PT Pertamina Hulu Energi.
3. Agar mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan mata kuliah melalui praktik langsung di lingkungan kerja.

#### **1.3 Manfaat Magang**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan program magang pada PT Pertamina Hulu Energi ini adalah:

##### **1.3.1 Manfaat Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur**

1. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dimasa yang akan datang.
2. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma dan citra perguruan tinggi.
3. Mengikuti pembaharuan informasi dan teknologi terkini di dunia usaha dan industri.

##### **1.3.2 Manfaat Untuk Mitra magang**

1. Mendapatkan kesempatan memperoleh hasil inovasi yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan solusi efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada.
2. Meningkatkan citra perusahaan dengan turut berpartisipasi dalam membentuk lulusan perguruan tinggi yang lebih kompeten.
3. Memiliki kesempatan untuk menjalin relasi dengan pihak Universitas sebagai tempat mahasiswa melaksanakan program magang.

##### **1.3.3 Manfaat Untuk Mahasiswa**

1. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kompetensi di luar perguruan tinggi.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk bisa mengimplementasikan disiplin ilmu yang dipelajarinya secara langsung.

3. Mahasiswa dapat terlibat dalam *problem solving* di dunia kerja dan meningkatkan kompetensi dirinya.

#### **1.4 Tujuan Topik Kegiatan Magang**

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Analisis Optimalisasi Beban Kerja dalam Proses Pengadaan Paralel Berbasis BPMN pada perusahaan Migas” adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis alur bisnis proses pengadaan yang dijalankan oleh perusahaan
2. Membuat BPMN serta melakukan simulasi pada proses pengadaan yang dijalankan oleh perusahaan
3. Mencari jumlah proses pengadaan paralel yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan beban kerja.